

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, seperti yang dikemukakan oleh (Fraenkel & Wallen, 2012, p. 265) “... *the eksperimen is the best way to establish cause and effect relationship among variable*”. Lebih lanjut menurut Setyosari (2010) mengatakan bahwa penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat terhadap suatu variabel bebas yang menyebabkan hasil pada variabel terikat (hlm.35). Melalui metode ini peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada sampel dengan *outdoor education* melalui program *camping*.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat terhadap suatu variabel (variabel bebas) yang menyebabkan hasil pada variabel lainnya (terikat) (Setyosari, 2010, p. 35). Penelitian ini menggunakan *true-experimental design* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *treatment*/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Setyosari, 2010, p. 58). Berikut gambar *pretest-posttest control grup design* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

		<u>Pretest</u>	<u>Treatment</u>	<u>Postest</u>
Eksperimen	R	O1	X	O2
Kontrol	R	O3	-	O4

Tabel 3.1

Pretest-posttest control grup design

(*Research Methodh in Education: Cohen (2007, hlm. 278)*)

Keterangan:

Yogi Surya Pratama, 2020
PENGARUH OUTDOOR EDUCATION MELALUI INTEGRASI LIFE SKILLS TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK MUDA YANG POSITIF (Suatu Studi terhadap santri di pondok pesantren Darul Arqam Garut)
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

R	= Subjek Penelitian <i>random</i>
O1	= Pretest kelompok eksperimen
O2	= Posttest kelompok eksperimen
X	= Treatment
O3	= Pretest kelompok kontrol
O4	= Posttest kelompok kontrol

Subjek penelitian pada desain ini yaitu dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak/random (R). Kedua kelompok sama-sama akan mengikuti rakaian kegiatan *outdoor education* dengan program *camping*. Namun pada kelompok pertama diberikan perlakuan khusus integrasi *life skills* dengan *intentionally structured* (Bean & Forneris, 2016), maka kelompok pertama diberi nama kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua hanya mengikuti kegiatan *outdoor education* dengan program *camping* saja, maka kelompok ini diberi nama kelompok kontrol. Dengan menggunakan kelompok control, kedua kelompok akan sama-sama memiliki atau mengalami hal yang sama kecuali perlakuan (Setyosari, 2010).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Definisi populasi menurut Margono (2014, p. 118) adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2014). Sedangkan menurut Sugiyono (2002, p. 130) mengatakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 MA Darul Arqam sebanyak 200 siswa dari jumlah 272 yang diijinkan dan siap melaksanakan kegiatan penelitian dibuktikan dengan mengembalikan formulir dan surat izin orang tua.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2014, p. 121). Sedangkan menurut Sugiyono (2002, p. 73) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus memenuhi syarat *representative*, artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada (Setyosari, 2010). Maka dari itu peneliti mengambil 20 sampel dengan teknik *simple random sampling* yang dipilih secara acak yang akan terbagi kedalam dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh santri pada kelompok eksperimen dan sepuluh santri pada kelompok kontrol.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

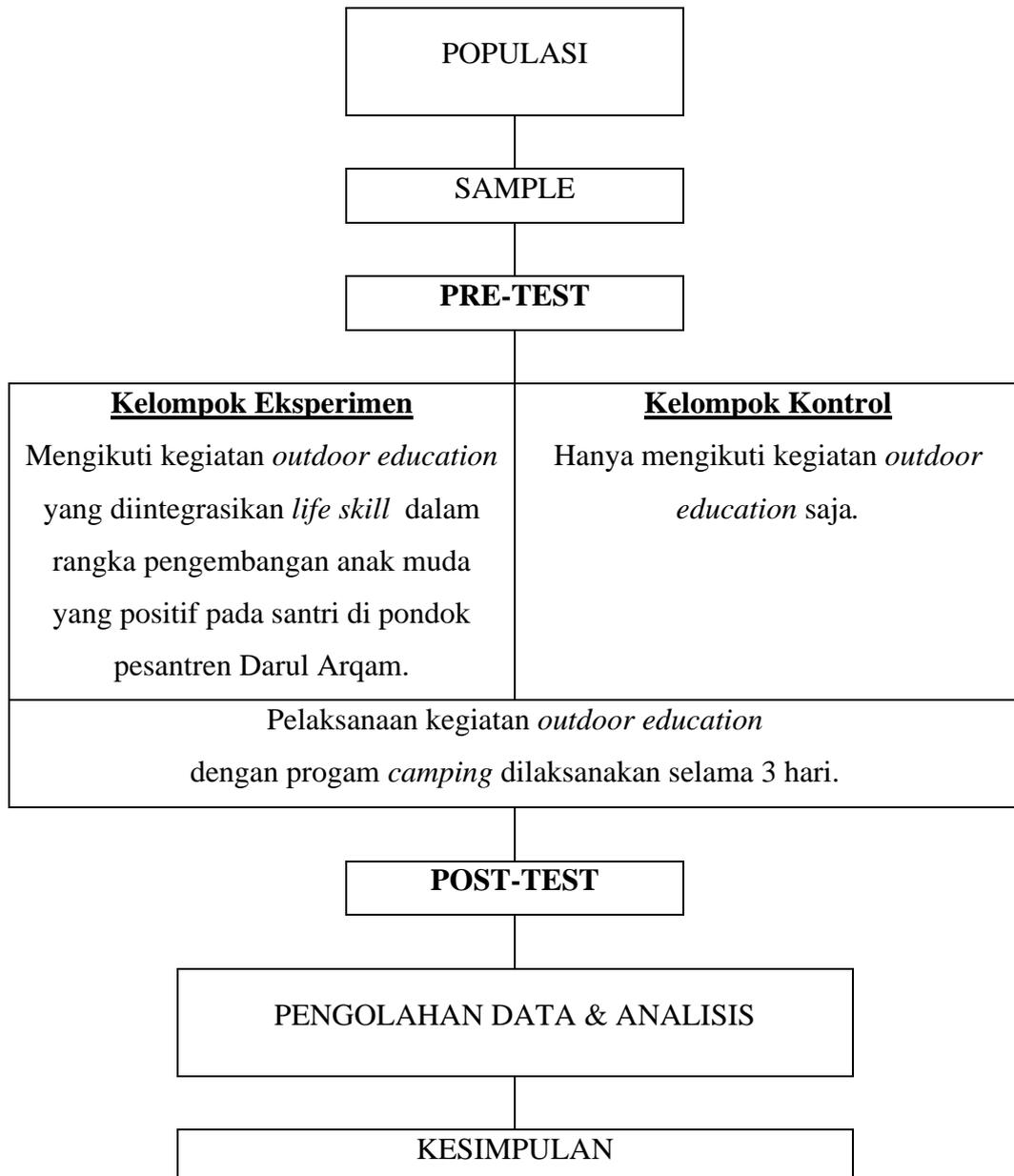
Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga hari dikawasan Cipeujeuh Valley, tepatnya diwilayah Pondok Pesantren Darul Arqam Garut. Lokasi ini dipilih karena dinilai cocok untuk mengadakan kegiatan *outdoor education* karena didalanya terdapat *camping ground*, *climbing*, lapangan, serta aliran sungai yang cukup luas.

Kegiatan *outdoor education* pada penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari. Pengambilan waktu selama 3 hari karena didasari oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taniguchi *et al.*, (2007) dan Tay (2006) yang menyatakan bahwa program *camping* yang berbasis petualangan selama 3 hari akan memberikan pengaruh yang positif pada beberapa bidang, yaitu akuisisi keterampilan teknis; peningkatan dalam keterampilan hidup, dan peningkatan dalam kesadaran diri. Maka dengan begitu kegiatan *outdoor education* yang berlangsung selama tiga hari akan mempengaruhi keterampilan hidup (*life skills*) pada santriwati untuk perkembangan anak muda ke arah yang positif.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya peneliti akan dibantu oleh beberapa orang dari mahasiswa prodi PJKR, beserta guru sekolah yang bersangkutan. Diharapkan dengan dibantunya oleh beberapa orang tersebut, dapat menjadikan penelitian

ini lancar, mengingat orang-orang tersebut telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan *outdoor education*.



Gambar 3.1

Prosedur Penelitian

Outdoor education pada penelitian ini adalah program *camping* yang akan dilaksanakan selama tiga hari. Pengambilan waktu selama 3 hari karena didasari oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taniguchi *et al.*, (2007) dan Tay (2006) yang menyatakan bahwa program *camping* yang berbasis petualangan selama 3 hari akan memberikan pengaruh yang positif pada beberapa bidang, salah satunya yaitu peningkatan dalam keterampilan hidup (*life skills*).

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pembuatan rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Langkah-langkah dalam tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian yang terdiri dari:

- a. Memilih masalah
- b. Pendahuluan
- c. Perumusan masalah
- d. Perumusan kerangka pemikiran dan hipotesis.
- e. Pemilihan metode penelitian
- f. Menentukan sumber data.
- g. Perancangan instrumen penelitian.
- h. Teknik yang digunakan dalam analisis data.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini adalah proses yang akan dilakukan sebelum memasuki kegiatan lapangan dan pengumpulan data di lapangan, langkah-langkah dalam tahap ini terdiri dari:

- a. Mengurus perijinan penelitian.
- b. Menentukan jadwal kunjungan ke sekolah untuk meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan pretest dengan menyebarkan instrument LSSS kepada santri yang akan menjadi sample.
- d. Menentukan waktu pengerjaan kuisisioner LSSS, waktu pengerjaan selama ± 45 menit.
- e. Melaksanakan kegiatan *outdoor education*, serta memberikan perlakuan berupa program integrasi *life skills* kedalam kegiatan *outdoor education* kepada kelompok eksperimen.
- f. Melakukan posttest dengan menyebarkan instrument LSSS kepada santri yang menjadi sample.

- g. Menentukan waktu pengerjaan kuisioner LSSS, waktu pengerjaan selama ± 45 menit

3.4.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan, analisis data berdasarkan hasil penelitian. Langkah-langkah pada tahap ini terdiri dari :

- a. Mengumpulkan data dan verifikasi data.
- b. Melakukan input data dari jawaban responden
- c. Melakukan tabulasi berdasarkan jawaban dari responden sesuai dengan delapan komponen *life skills*.
- d. Melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik melalui program SPSS
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Outdoor Education

Menurut Taniguchi (2007) mengatakan bahwa *outdoor education* adalah sebuah bidang ilmu pengajaran yang memanfaatkan berbagai kegiatan yang menantang di alam. Kegiatan ini merupakan aktivitas yang memberikan pengalaman langsung di alam terbuka. Maka dari itu, peneliti menjadikan *outdoor education* sebagai variable bebas dalam penelitian ini.

3.5.2 Perkembangan anak muda yang positif

Perkembangan anak muda yang positif sering kali dikenal dikalangan peneliti dengan kata *positive youth development* (PYD). Holt (2010) menyebutkan bahwa PYD adalah istilah umum yang mengacu pada pendekatan berbasis kekuatan yang berfokus kepada anak muda sebagai sumber daya untuk dikembangkan sebagai lawan dari masalah yang harus dipecahkan. Salah satu aspek PYD adalah keterampilan hidup, dengan begitu perkembangan anak muda yang positif menjadi variable terikat pada penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak muda yang positif (PYD) pada pembelajaran *outdoor education* yaitu dengan mengadopsi instrumen yang telah diterjemahkan oleh (Rohmanasari, 2018) yaitu instrumen kuisioner *life skills Scale for sport (LSSS)* yang dikembangkan oleh (L. D. Cronin & Allen, 2016). Instrumen kuisioner LSSS berisi 8 keterampilan hidup utama yang terdiri dari 47 item pertanyaan, instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan rentang penilaian dari 1 (tidak sama sekali) sampai 5 (sangat banyak) dan dikembangkan untuk remaja dengan rentang usia 11 sampai 21 tahun. Menurut Cronin dan Allen (2015) memandang keterampilan hidup sebagai kompetensi perilaku, kognitif, interpersonal, atau intrapersonal yang dapat dipelajari, dikembangkan, dan diperbaiki. Keterampilan hidup tersebut meliputi (1) *teamwork*, (2) *goal setting*, (3) *interpersonal communication*, (4) *leadership*, (5) *social skills*, (6) *time management*, (7) *emotional skill*, (8) dan *problem solving and decision making*. Berikut definisi dari 8 komponen *life skills*, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.2

Life Skills Development through Youth Sport : L. Cronin, (2015)

Life Skills	Definisi	Komponen
Team Work	Orang yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu di luar kemampuan individu yang bekerja sendiri.	1. Memberikan saran atau kritik 2. Menerima saran atau kritik 3. Kerjasama 4. Koordinasi 5. Semangat dan semangat tim 6. Kemampuan beradaptasi

Tabel 3.2

Life Skills Development through Youth Sport : L. Cronin, (2015) (Lanjutan)

Goal setting	Proses dimana orang menetapkan tujuan yang diinginkan untuk tindakan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat sasaran spesifik dan terukur 2. Mengidentifikasi kendala waktu 3. Gunakan tujuan yang cukup sulit 4. Tulis sasaran dan pantau kemajuan 5. Gunakan campuran tujuan proses, kinerja, dan hasil 6. Gunakan tujuan jangka pendek untuk mencapai tujuan jangka panjang 7. Tetapkan tujuan untuk latihan dan kompetisi 8. Pastikan tujuan diinternalisasi oleh atlet
Time management	“perilaku yang bertujuan untuk mencapai suatu penggunaan waktu yang efektif saat melakukan kegiatan diarahkan pada tujuan tertentu”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian waktu 2. Perencanaan 3. Pemantauan
Emotional skills	Proses yang terlibat dalam pengakuan, penggunaan, pemahaman, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi emosi 2. Penggunaan emosi 3. Memahami emosi 4. Manajemen emosi

pengelolaan kondisi emosi
seseorang dan orang lain

Tabel 3.2

Life Skills Development through Youth Sport : L. Cronin, (2015) (Lanjutan)

Interpersonal communication	Proses dimana orang pertukaran informasi, perasaan, dan makna melalui pesan verbal dan non-verbal: itu adalah face-to-face komunikasi.	1. Berbicara 2. Mendengarkan 3. Komunikasi non-verbal
Social skills	Perilaku terpelajar yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dan berfungsi secara efektif dalam berbagai konteks sosial.	1. Ketegasan sosial 2. Kinerja dalam situasi publik 3. Partisipasi dalam kelompok sosial 4. Persahabatan dan keintiman 5. Memberikan atau menerima bantuan
Leadership	Proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama.	1. Pertimbangan individual 2. Motivasi inspirasional 3. Stimulasi intelektual 4. Mendorong penerimaan tujuan tim dan mempromosikan kerja tim 5. Harapan kinerja tinggi 6. Pemodelan peran yang tepat 7. Reward untuk kontingen

Tabel 3.2

Life Skills Development through Youth Sport : L. Cronin, (2015) (Lanjutan)

Problem Solving and Decision Making	Kegiatan dimana seseorang berusaha untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan solusi yang efektif.	1. Definisi dan rumusan masalah 2. Menghasilkan solusi alternatif 3. Pengambilan keputusan 4. Implementasi solusi dan verifikasi
--	--	---

Seluruh item penilaian dari instrumen LSSS telah diterjemahkan dengan teknik *back translation* dengan tujuan untuk diketahui kualitas terjemahnya oleh (Rohmanasari, 2018). Dengan begitu instrument *life skill scale for sport* (LSSS) layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Tehnik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan lembaran kuisioner kepada sampel yang akan di uji sebagai data awal (*pre-test*).
2. Memberikan perlakuan berupa *outdoor education* kepada sampel yang akan diuji.
3. Memberikan lembaran kuisioner kembali kepada sample yang telah di uji sebagai data akhir (*post-test*) yang kemudian akan dianalisis.
4. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

3.8 Analisis dan Pengolahan Data

Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi angket yang terkumpul dengan tujuan untuk melihat apabila ada sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi atau terdapat pilihan oleh responden.
2. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program Microsoft Excel pada komputer.
3. Langkah selanjutnya dianalisis dengan pengolahan Microsoft excel 2016, langkah yang akan ditempuh sebagai berikut:
 - a. Tujuan analisis yaitu data hasil penelitian akan memiliki makna apabila diolah dan selanjutnya dianalisis berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada. Analisis data bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan data terkait dengan hasil penelitian
 - b. Jenis analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan dan atau menganalisis secara angka statistik. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik dan secara teoritis.
 - c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yang pertama adalah menguji hipotesis secara statistik. Selanjutnya analisis dilakukan dengan mengkaji berdasarkan teori-teori yang relevan.
 - d. Hasil analisis dilakukan dengan mengkaji hasil pengolahan data, dan membandingkannya dengan permasalahan atau rumusan masalah penelitian
 - e. Asumsi hasil penelitian terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:
 - 1) Deskripsi data

Deskripsi data dalam hal ini mengungkap mengenai gambaran data hasil penelitian. Pengolahan dilakukan dengan mencari rata-rata, skor terendah, skor tertinggi, standar deviasi, varians dan sebagainya menggunakan Microsoft excel 2016 dengan rumus sebagai berikut:

a) Hasil penjumlahan skor masing masing kelompok

b) Rata-rata

$$x = \frac{1}{n}(x_1 + x_2 + \dots + x_n)$$

c) Standar Deviasi

$$s^2 = \frac{\Sigma (x_i - x)^2}{n - 1}$$

Dalam penyajian deskripsi data, penulis hanya menyampaikan lima item saja, yaitu rata-rata, standar deviasi, dan lain-lain.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menguji tingkat distribusi kenormalan data. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan langkah pengolahan selanjutnya, yaitu analisis statistik parametrik atau non-parametrik yang harus digunakan. Uji normalitas mengacu pada analisis uji *Lilliefors*. Asumsi menggunakan analisis *Lilliefors* karena jumlah sampel termasuk ke dalam kelompok kecil, maka pengujian dengan *Lilliefors* memiliki tingkat relevansi lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya.

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas juga digunakan sebagai prasyarat dalam statistik nonparametrik. Rumus uji homogenitas menggunakan uji Fisher atau dikenal dengan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

S_1^2 : Nilai Varians tertinggi

S_2^2 : Nilai Varians terendah

Suatu data dapat dikatakan *equal variance* artinya memiliki varians yang sama apabila nilai $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$, sebaliknya data dapat dikatakan *unequal variance* artinya memiliki varians yang sama apabila nilai $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{Tabel}}$.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam rangka mencari kesimpulan ditentukan oleh hasil uji normalitas dan homogenitas data. Dalam uji hipotesis ini penulis melakukan pengolahan dengan melakukan analisis uji t dengan bantuan Microsoft excel 2016, langkah-langkah penelitian yaitu dengan menu *Data* → *Data Analysis* → *t-test: Two-sample assuming equal variance*.

5) Diskusi temuan

Dalam kegiatan analisis dan deskripsi data yang dilakukan adalah menganalisis serta mendeskripsikan angka-angka yang ada, hasil dari penghitungan statistik. Angka atau nilai yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan angka tabel atau dideskripsikan secara langsung dengan berbagai pertimbangan dan ketentuan statistik. Analisis didasarkan pada hipotesis yang dibuat untuk dapat memaknai nilai dan angka yang dihasilkan dari penghitungan. Selain itu juga dibahas berbagai temuan selama pelaksanaan penelitian di lapangan, serta dianalisis berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang ada yang telah dilaksanakan penelilitainnya.